

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Evaluasi Lokasi SMP Negeri di Kabupaten menggunakan Sistem Informasi Geografis yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Sebaran lokasi SMP Negeri di Kabupaten Bandung ini termasuk kedalam pola tersebar tidak merata (*random pattern*). Lokasi sekolah mengelompok di beberapa wilayah kecamatan dan tidak tersebar merata, dikarenakan penempatan lokasi sekoah harus disesuaikan dengan jumlah penduduk usia sekolah.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah sekolah yang ada bila dibandingkan dengan penduduk usia sekolah menengah pertama masih belum sebanding. Kabupaten Bandung masih memerlukan 22 sekolah menengah pertama negeri. Jika Kabupaten Bandung berkeinginan agar penduduk usia SMP dapat ditampung di SMP Negeri, masih diperlukan 22 sekolah. Walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa di Kabupaten Bandung juga terdapat sekolah yang dikelola oleh pihak swasta.
3. Hasil penelitian secara keseluruhan waktu tempuh yang ditempuh siswa efisien karena data menunjukkan bahwa waktu tempuh yang diperlukan oleh peserta didik untuk menuju ke sekolah cukup merata. Sebagian besar peserta didik menempuh waktu paling cepat yaitu antara 1 – 20 menit. Namun, masih ada yang belum efisien sebagian kecil peserta didik menempuh waktu terlama yaitu antara 21 – 30 menit dan ada yang lebih dari 30 menit.
4. Hasil penelitian mengenai efisiensi biaya transportasi menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh orang tua peserta didik sangat beragam. Hal ini dikarenakan faktor jarak dan alat transportasi yang digunakannya pun berbeda. Pada umumnya biaya yang dikeluarkan oleh orang tua peserta didik sudah sangat efisien. Penerapan sistem zonasi dapat menekan biaya transportasi, sehingga orang tua lebih hemat bahkan terdapat yang tidak berbiaya karena jarak dari tempat tinggal ke lokasi sekolah itu sangat dekat. Masih terdapat 7,1% responden yang masih mengeluarkan biaya transportasi melebihi batas minimal, artinya hal ini tidak efisien karena akan memberatkan orangtua peserta didik. Secara keseluruhan jarak, waktu, dan biaya yang dikeluarkan oleh orang tua siswa dapat

dikatakan efisien. Sekolah pada beberapa wilayah di Kabupaten Bandung masih ada yang tidak efisien dari segi jarak, waktu dan biaya. Wilayah tersebut antara lain Ciwidey, Pasir Jambu, Cicalengka, Bojongsoang, Arjasari, Pangalengan, Paseh, Rancaekek, dan Majalaya. Hal ini terjadi karena persebaran penduduk yang tidak merata, sehingga area jangkauan pelayanan sekolah menjadi lebih luas dan menyebabkan jarak yang cukup jauh antara tempat tinggal dengan sekolah. Untuk mencapai sekolah anak membutuhkan waktu yang lama dan biaya yang tidak sedikit. Efisiensi biaya akan sangat tergantung pada kondisi sosial ekonomi dan kemampuan orang tua (pendapatan) dalam mengeluarkan biaya transportasi.

5. Hasil penelitian analisis lokasi yang tepat untuk pendirian sekolah baru menunjukkan beberapa daerah yang belum terlayani pendidikan diantaranya Pasir Jambu, Pangalengan, Kertasari, Ibum, Nagreg, Cikancung, Cicalengka, Cimaung dan Banjaran. Hal ini sesuai dengan hasil proyeksi selisih antara jumlah penduduk usia sekolah dengan jumlah sekolah yang sudah ada.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa implikasi terhadap kondisi pendidikan di Kabupaten Bandung saat ini, diantaranya sebagai berikut.

1. Pola persebaran sekolah yang tersebar tidak merata menyebabkan tidak meratanya layanan pendidikan yang diterima oleh penduduk di Kabupaten Bandung.
2. Tidak meratanya persebaran lokasi sekolah di setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Bandung menyebabkan tidak meratanya persebaran jumlah siswa di setiap sekolah.
3. Tempat tinggal peserta didik yang jaraknya dekat dengan sekolah, memberikan kemudahan dari segi jarak dan waktu yang ditempuh, serta biaya transportasi yang di keluarkan lebih sedikit. Sehingga dapat meringankan biaya rumah tangga yang harus dikluarkan oleh orang tua.

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan pada simpulan dan implikasi, terdapat beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan di Kabupaten Bandung, antara lain sebagai berikut.

1. Perbaiki pelayanan pendidikan di bidang infrastruktur harus lebih ditingkatkan lagi, guna memaksimalkan kebijakan yang sudah dibuat.

2. Jumlah penduduk usia sekolah dengan sebaran jumlah sekolah di setiap Kecamatan di Kabupaten Bandung tidak berimbang. Sehingga diperlukan adanya pembangunan ruang kelas baru atau pembangunan SMP Negeri baru di beberapa Kecamatan Kabupaten Bandung, mengingat sistem penerimaan peserta didik baru yang saat ini diterapkan adalah sistem zonasi yang umumnya hanya diberlakukan di sekolah milik pemerintah. Namun tidak menutup kemungkinan peserta didik bersekolah di sekolah swasta.
3. Sekolah swasta perlu diperhitungkan dalam memberikan layanan pendidikan.
4. Perlu adanya kajian mengenai kualitas pelayanan sekolah, dengan menggunakan 8 standar sekolah sehingga dapat diketahui komponen yang mana yang dianggap lemah, sehingga kualitas pelayanan sekolah menjadi lebih merata.
6. Perlu adanya kajian yang lebih mendalam dengan melibatkan sekolah swasta, sehingga sekolah swasta dapat diperhitungkan dalam memberikan layanan pendidikan.